

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Pemekaran Kota Dumai

Dumai merupakan sebuah dusun kecil dipesisir timur propinsi Riau. Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai Kota pada tanggal 20 April 1999 dengan Undang-undang No. 16 Tahun 1999 dimana status Dumai sebelumnya adalah Kota Administratif. Pada awal pembentukan wilayah administrasi pemerintahan, Kota Dumai memiliki 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa tingkat. Dumai mengalami beberapa kali peningkatan status. Semasa bergabung dengan Kabupaten Bengkalis, semula Dumai berstatus sebagai Kota Administratif, yang kemudian ditingkatkan menjadi Kota Madya.

Setelah diberlakukannya Otonomi Daerah, Dumai dimekarkan menjadi sebuah kota yang berdiri sendiri, berpisah dari Kabupaten Bengkalis, pada 27 April 1999 berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1999.

Kota Dumai memiliki luas wilayah 1.727.385 Km<sup>2</sup> dan merupakan kota terluas nomor dua di Indonesia setelah Manokwari. Saat ini Dumai dicanangkan sebagai kota yang masuk dalam zona Pasar Bebas Internasional.

Pada era tahun 1930-an, Dumai merupakan suatu dusun nelayan kecil yang terdiri atas beberapa rumah nelayan. Penduduknya bertambah ketika Jepang mendatangkan kaum *romusha* (pekerja paksa jaman penjajahan Jepang) dari Jawa. Seiring perubahan waktu, terjadi perubahan status Dumai sebagai berikut

- a. Tahun 1945-1959, status Dumai tercatat sebagai desa.
- b. Tahun 1959-1963, Dumai masuk dalam wilayah Kecamatan Rupert.

- c. Tahun 1963-1964, Dumai berpisah dari Kecamatan Rupert dan berubah status menjadi kawedanan
- d. Berdasar PP No.8 Tahun 1979 tertanggal 11 April 1979, Dumai berubah status menjadi Kota Administratif (merupakan kota administratif pertama di Sumatera dan ke-11 di Indonesia) di bawah Kabupaten Daerah Tingkat (Dati) II Bengkalis.
- e. Berdasar UU No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, tambahan Lembaran Negara Nomor 3829), Dumai berubah status menjadi Kotamadya sehingga menjadi Kotamadya Dati. II Dumai. Seiring perkembangan politik di Indonesia, berdasar UU No. 22 Tahun 1999 maka Kotamadya Dumai berubah menjadi Kota Dumai. Masa jabatan Walikota Dumai pertama dari tanggal 27 April 1999 sehingga tanggal 27 April dijadikan hari ulang tahun Kota Dumai.

Terdapat beberapa filosofis yang cukup mendasar atas peningkatan status Kota Dumai dalam tatanan pengelolaan wilayah administrasi pemerintahan, diantaranya adalah untuk memperpendek rentang kendali pemerintahan, mempercepat tingkat pelayanan serta memperbesar peran dari masyarakat dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan proses pembangunan dan upaya pemberdayaan masyarakat, disamping itu juga untuk menangkap berbagai peluang dan pengembangan ekonomi.

Di dalam *sejarah kota Dumai* pernah menjadi kota paling luas nomor dua di Indonesia setelah Kota Manokwari, di Papua. Akan tetapi, semenjak Kota Manokwari tersebut pecah dan kemudian terbentuk kabupaten Wasior, maka Kota Dumai pun menjadi kota terluas di Indonesia. Dalam catatan sejarah, Dumai merupakan sebuah dusun kecil di daerah pesisir timur Provinsi Riau. Dan kini kota ini terus menggeliat, menjadi mutiara di pantai timur Pulau Sumatera. Kota Dumai juga merupakan hasil pemekaran dari Daerah Kabupaten Bengkalis.

Kota Dumai dijuluki dengan Kota Pengantin Berseri, PENGANTIN BERSERI adalah singkatan dari Kota PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism dan Industri)

BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) SEHAT (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib) .

## **B. Visi dan Misi Kota Dumai**

Visi Kota Dumai adalah dalam membangun Kota Dumai, pemerintah kota telah menetapkan Visi pembangunannya, yaitu

*“terwujudnya Kota Dumai Sebagai Pusat Pelayanan ”Pengantin” (Pelabuhan, Perdagangan ,Tourism dan Industri) yang ”Berseri” (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) di Kawasan Pantai Timur Sumatera Sebagai Penggerak Kemajuan Ekonomi dan Budaya Melayu yang Agamis menuju Dumai Kota ”Sehat ” (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib”*

### **Misi Kota Dumai**

1. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi serta memperkuat struktur perekonomian yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan untuk peningkatan daya beli masyarakat melalui pengembangan sektor unggulan yaitu sektor PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism, dan Industri).
2. Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia yang tangguh dan profesional yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi dan keahlian spesifikasi yang dapat diandalkan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur baik yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat guna mendorong perkembangan Kota Dumai menjadi kota yang BERSERI (Bersih, semarak, rukun dan indah).
4. Mengembangkan kemampuan aparatur pemerintah agar dapat tercipta pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih dari KKN serta berwibawa dan mampu memberikan pelayanan yang efisien dan efektif yang dapat memuaskan masyarakat pada umumnya serta investor pada khususnya.

5. Mengembangkan budaya melayu sebagai jati diri Kota Dumai dan budaya tempatan guna memotivasi peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan menyaring masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kaidah dan nilai budaya melayu dan budaya tempat

### C. Keadaan Geografis Kota Dumai

Secara geografis, Kota Dumai terletak di 1023 – 1024'23" Bujur Timur dan 101023'37" – 101028'13" Lintang Utara dengan batas wilayah sebelah Utara, Dumai berbatasan dengan Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Timur, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Selatan, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, dan Sebelah Barat, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Wilayah Kota Dumai beriklim tropis dengan curah hujan antara 100-300 cm dan suhu udara 24-33C dengan kondisi tanah rawa bergambut.

Iklm di Dumai adalah iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udaranya rata-rata antara 21 - 35 °C dan rerata curah hujan antara 100 - 300 mm. Dumai sebagian terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan di sebelah selatan sebagian adalah dataran tinggi. Kondisi tanahnya mayoritas berupa tanah rawa yang bergambut dengan kedalaman antara 0 - 0,5 m. Struktur tanah umumnya terdiri dari tanah *podsolik* merah kuning dari batuan endapan, *alluvial* dan tanah *organosol* dan *gley* humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Terdapat 15 sungai di wilayah Dumai. Sungai-sungai tersebut dapat dilayari kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke hulu sungai. Sungai-sungai tersebut adalah sungai : Buluala (40Km), Geniut (12Km), Kepala Beruang (5Km), Kemeh (10Km), Mampu

(13Km), Merambung (7Km), Mesjid (29Km), Nerbit (12Km), Pelintung (8,5 Km.), Santaulu (22Km), Selinsing (4Km), Senepis (35Km), Tanjung Leban (3Km), Teluk Dalam (10Km), Teras (10Km Kota Dumai merupakan salah satu dari 12 kabupaten/ kota di Propinsi Riau ditinjau dari letak geografis, berikut ini luas perkecamatan

**Tabel 1.3**  
**Luas Wilayah Kota Dumai**

No	Kecamatan	Luas ( Km <sup>2</sup> )
1	Bukit Kapur	250,00
2	Medang Kampai	373,00
3	Sungai Sembilan	970,38
4	Dumai Barat	120,00
5	Dumai Timur	59,00
	<b>Total</b>	<b>1.772,38</b>

Sumber : Badan Statistik Kota Dumai

#### **D. Jumlah Penduduk Kota Dumai**

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu wilayah dan sangat menentukan kelancaran suatu wilayah dan keberhasilan suatu pembangunan. Penduduk Kota Dumai selalu mengalami perkembangan yang pesat setiap tahun nya, seiring dengan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat yang memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan penduduk Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2008- 2013

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Penduduk Kota Dumai 2008 - 2013**

No	Tahun	Populasi
1	2008	236.778 jiwa
2	2009	254.337 jiwa
3	2010	253.803 jiwa
4	2011	262.976 jiwa
5	2012	271.522 jiwa
5	2013	273.365 jiwa
	<b>Jumlah</b>	<b>1552.718 Jiwa</b>

Sumber : Situs Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Dumai

Kota

Tingginya pertumbuhan di Kota Dumai tidak terlepas dari ramainya pencari kerja yang datang dari daerah lain terutama Sumatra Utara ( bekerja pada Industri HTI dan perkebunan )

#### **E. Visi Dan Misi Kantor Lingkungan Hidup Kota Dumai**

Visi Kantor Lingkungan Hidup Kota Dumai adalah handal dalam pengendalian dampak lingkungan mendukung pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan

Misi Kantor Lingkungan Hidup Kota Dumai adalah Guna mewujudkan dan merealisasikan Visi Bapedal Kota Dumai, maka ditetapkan visi sebagai berikut:

- a. Peningkatan kapasitas kelembagaan pengendalian dampak lingkungan hidup.
- b. Koordinasi dan kerja sama antar daerah dalam pengendalian dampak lingkungan hidup.
- c. Pengkajian dampak lingkungan, evaluasi dan pelaporan kualitas lingkungan.
- d. Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
- e. Penegakan hukum dan peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup

#### **f. Visi dan Misi Dinas Kehutanan Kota Dumai**

Visi Dinas Kehutanan adalah terwujudnya sumber daya hutan ( SDH ) yang lestari dan dapat mensejahterakan masyarakat serta terwujudnya masyarakat perkebunan melalui pengembangan sistem usaha agrobisnis yang berkeadilan.

**Misi Dinas Kehutanan adalah**

- a. **Menjamin keberadaan hutan dengan luasan yang cukup dan sebaran yang proporsional.**

- b. **Mengoptimalkan aneka fungsi hutan yang meliputi fungsi konservasi, fungsi lindung dan fungsi produksi untuk mencapai manfaat lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi yang seimbang dan lestari.**
- c. **Mendorong peran serta masyarakat.**
- d. **Mendorong terwujudnya peningkatan pelayanan dalam pembangunan perkebunan.**
- e. **Mendorong terwujudnya petani dan pengusaha yang profesional dan mandiri.**
- f. **Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.**
- g. **Mendorong terwujudnya lingkungan yang lestari.**
- h. **Mengoptimalkan upaya peremajaan, intensifikasi, rehabilitasi, ekstensifikasi dan diversifikasi tanaman.**
- i. **Meningkatkan peran kelembagaan perkebunan dan strategi pengembangan perkebunan.**

#### **G. Visi dan Misi Satuan Polisi Pamong Praja**

Visi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai tersebut mempunyai makna yaitu : Satuan Polisi Pamong Praja dapat mewujudkan kondisi aman, tentram tertib dan tegaknya Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah di Kota Dumai

Misi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai adalah untuk dapat mewujudkan visi yang telah disepakati, maka ditetapkan pernyataan Misi merupakan sesuatu yang dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya Misi diharapkan seluruh aparat dan masyarakat yang berkepentingan dapat mengenal instansi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai dan ikut berperan dalam program-programnya. Sejalan dengan Visi yang telah ditetapkan, maka Misi yang diemban Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya Polisi Pamong Praja yang handal, tangguh dan profesional
- b. Tersedianya sarana-prasarana yang memadai dalam menunjang kelancaran tugas
- c. Mendorong peningkatan pendapatan daerah melalui pelaksanaan Penegakan Perda dan Keputusan Kepala Daerah
- d. Mendorong terciptanya kesejahteraan rakyat
- e. Meningkatkan dan memberdayakan Satuan Polisi Pamong Praja Pengamanan dan Penertiban Internal
- f. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak terkait dalam mewujudkan dan memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta penegakan peraturan daerah dan peraturan pelaksanaannya